

**DAMPAK LINGKUNGAN KAWASAN OBJEK WISATA
PANTAI PADANG TERHADAP NORMA DAN NILAI DALAM
MASYARAKAT KOTO MARAPAK KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi U Ilmu Sosial Politik
Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Sebagai
Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh:

YUDIA AZRONAL

84631/2007

**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN**

**JURUSAN ILMU SOSIAL POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul : Dampak Lingkungan Kawasan Objek Wisata Pantai Padang
Terhadap Norma Dan Nilai Dalam Masyarakat Koto Marapak
Kota Padang

Nama : Yudia Azronal

TM/NIM : 2007/84631

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

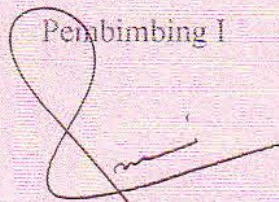
Jurusan : Ilmu Sosial Politik

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 18 Januari 2013

Disetujui oleh:

Pembimbing I



Drs. Ideal Putra, M.Si

NIP. 19630723 198602 1 001

Pembimbing II



Dra. Al Rafni, M.Si

NIP. 19680212 199303 2 001

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang

Pada hari Jum'at 18 Januari 2013 Pukul 13.30 s/d 15.00 WIB

DAMPAK LINGKUNGAN KAWASAN OBJEK WISATA PANTAI PADANG TERHADAP NORMA DAN NILAI DALAM MASYARAKAT KOTO MARAPAK KOTA PADANG

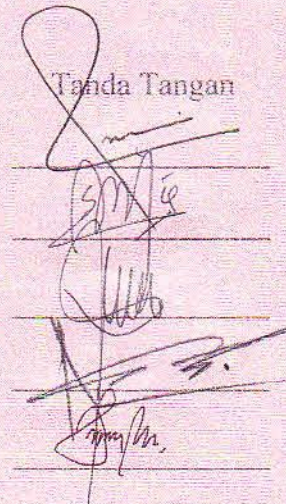
Nama : YUDIA AZRONAL
TM/NIM : 2007/84631
Program studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 18 Januari 2013

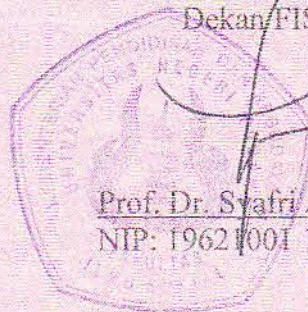
Tim Penguji:

	Nama
Ketua	: Drs. Ideal Putra, M.Si
Sekretaris	: Dra. Al Rafni, M.Si
Anggota	: Drs. Syamsir, M.Si
Anggota	: Drs. Nurman S, M.Si
Anggta	: Henni Muchtar, SH. M.Hum

Tanda Tangan



Mengesahkan:
Dekan FIS UNP



Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd
NIP: 19621001 198903 1 002

ABSTRAK

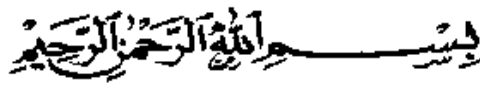
Yudia Azronal, 2007: Dampak Lingkungan Kawasan Objek Wisata Pantai Padang Terhadap Norma Dan Nilai Dalam Masyarakat Koto Marapak Kota Padang

Penelitian ini mengkaji tentang Dampak Lingkungan Kawasan Objek Wisata Pantai Padang Terhadap Norma Dan Nilai Dalam Masyarakat Koto Marapak Kota Padang. Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah bagaimana interaksi dalam lingkungan sosial Pantai Padang bagi perkembangan moral anak, bagaimana pranata sosial masyarakat di Koto Marapak dilihat dari aspek lingkungan, bagaimana dampak lingkungan kawasan objek wisata Pantai Padang terhadap norma dan nilai dalam masyarakat Koto Marapak Kota Padang, serta faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi perkembangan moral anak di Koto Marapak Kelurahan Olo Kecamatan Padang Barat.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Penetapan informan penelitian dilakukan dengan karakteristik penelitian kualitatif yaitu *snowball sampling*. Informan penelitian adalah orang-orang yang betul-betul memahami permasalahan yang diteliti yaitu, Masyarakat Koto Marapak, Anak usia 7-18 tahun, dan Pengunjung Pantai Padang. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Setelah diperoleh data penelitian, data di analisis melalui teknik analisis interaktif Miles dan Huberman.

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa, lingkungan kawasan objek wisata Pantai Padang memberi dampak negatif terhadap norma dan nilai dalam masyarakat Koto Marapak, termasuk perkembangan moral anak di Koto Marapak Kelurahan Olo Kecamatan Padang Barat, terlihat dari perkembangan moral anak Koto Marapak yang mengalami kemunduran etika sebagai akibat dari interaksi lingkungan sosial Pantai Padang. Melalui penelitian ini penulis menyarankan kepada pemerintah terkait agar mendirikan posko SATPOL PP anti maksiat di beberapa sudut tertentu di Pantai Padang. Disarankan pada masyarakat (khususnya masyarakat Koto Marapak yang memiliki tenda-tenda biru/cepar) agar segera membrantas hal tersebut, karena akan berakibat pada moral anak, kenyamanan dan citra objek wisata Pantai Padang. Kepada semua pihak agar bekerja sama dalam Menjaga Lingkungan Pantai Padang menjadi daerah tujuan pariwisata di Kota Padang khususnya dan Sumatera Barat umumnya.

KATA PENGANTAR



Syukur alhamdulillah penulis ucapkan Kehadirat Allah SWT karena berkat rahmat, hidayah dan karuniaNya penulisan skripsi ini dapat selesai tepat pada waktunya. Selawat beriring salam penulis persembahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Dampak Lingkungan Kawasan Objek Wisata Pantai Padang Terhadap Norma Dan Nilai Dalam Masyarakat Koto Marapak Kota Padang”**.

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan studi pada Jurusan Ilmu Sosial Politik Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Ilmu-Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.

Penyusunan skripsi ini tidak mungkin diselesaikan tanpa adanya bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Ideal Putra, M.Si. Sebagai pembimbing I
2. Ibu Dra.Al Rafni, M.Si. Sebagai pembimbing II
3. Bapak Drs. Syamsir, M.Si, Bapak Drs. Nurman S, M.Si, Ibu Henni Muchtar, SH. M. Hum sebagai penguji yang banyak memberikan masukan kepada penulis.
4. Bapak Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu sosial Politik Universitas Negeri Padang.
5. Bapak Drs. M. Fachri Adnan, M.Si, PhD. sebagai Ketua Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu-Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

6. Ibu Henni Muchtar, SH, M. Hum. sebagai Seketaris Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu-Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
7. Ibu Dra. Hj. Aina selaku ketua Prodi Pendidikan Kewarganegaraan
8. Dosen-dosen beserta karyawan/i Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu-Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
9. Bapak/ibuk informan penelitian yaitu: Penyuluh Sosial Koto Marapak, tokoh masyarakat Koto Marapak ,Ketua RT dan anggota masyarakat setempat yang telah meluangkan waktunya dan memberi informasi kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
10. Teristimewa sekali penulis ucapkan terima kasih kepada Ayahanda Zainal dan Ibunda Azizah (Alm) dengan kasih sayang, keridoannya, motivasi, dan ketulusan perhatiannya mengantarkan penulis kepada penyelesaian skripsi ini.
11. Kepada teman –teman dan semua pihak yang telah membantu yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Akhirnya penulis mendoakan semoga Allah SWT memberikan balasan kepada bapak-bapak, ibu-ibu, teman- teman, dan semua pihak yang telah membantu serta semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

Padang, Januari 2013

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Fokus Penelitian	8
F. Tujuan Penelitian	8
G. Manfaat Penelitian	9

BAB II. KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teoritis	10
1. Fenomena Lingkungan sosial	10
2. Objek Wisata	17
3. Interaksi dalam lingkungan sosial.....	21
4. Pranata dalam lingkungan sosial	26
5. Nilai-Nilai Sosial Budaya	31
6. Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan moral anak	34
7. Perkembangan moral anak.....	42
8. Anak.....	55
B. Kerangka Konseptual	58

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	60
B. Lokasi Penelitian	61

C. Informan Penelitian	61
D. Jenis, Sumber, Teknik, dan Alat Pengumpulan Data	63
E. Teknik Keabsahan Data.....	67
F. Teknik Analisis Data	68

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum.....	70
1. Gambaran umum lokasi penelitian	70
2. Gambaran umum lingkungan Pantai Padang	78
B. Temuan Khusus.....	81
1. Interaksi Dalam Lingkungan Sosial Pantai Padang	81
2. Pranata Dalam Lingkungan Sosial Pantai Padang	87
3. Dampak Lingkungan Kawasan Objek Wisata Pantai Padang	94
4. Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan moral anak.....	102
C. Pembahasan.....	105
1. Interaksi Dalam Lingkungan Sosial Pantai Padang	106
2. Pranata Dalam Lingkungan Sosial Pantai Padang	108
3. Dampak Lingkungan Kawasan Objek Wisata Pantai Padang	110
4. Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan moral anak.....	112

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan	116
B. Saran	117

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Tingkat dan Tahap Perkembangan Moral.....	50
Tabel 2.2	Perbedaan Remaja Laki-Laki Dan Remaja Perempuan.....	58
Tabel 3.1	Daftar Nama Informan Penelitian.....	63
Tabel 4.1	Jumlah Masyarakat Koto Marapak Berdasarkan Jenis Kelamin Dan Tingkatan Umur.....	71
Tabel 4.2	Tingkat Pendidikan masyarakat Koto Marapak.....	72
Tabel 4.3	Mata Pencarian Masyarakat Koto Marapak.....	73
Tabel 4.4	Keberagaman Agama/Kepercayaan Masyarakat Koto Marapak.....	74
Tabel 4.5	Suku Budaya/Etnis Masyarakat Koto Marapak	75
Tabel 4.6	Sarana dan Prasarana Koto Marapak.....	76
Tabel 4.7	Organisasi-organisasi Koto Marapak.....	76
Tabel 4.8	Laporan Bulanan Penyakit Masyarakat Kantor Satuan Polisi Pamong Praja Kota Padang.....	87

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Konseptual	58
Gambar 4.1	Gambaran Umum Lingkungan Pantai Padang.....	77
Gambar 4.2	Interaksi Sosial Yang Terjadi di Lingkungan Pantai Padang	81
Gambar 4.3	Interaksi Sosial Dengan Anak-Anak Yang Mengamen Di Lingkungan Pantai Padang	84
Gambar 4.4	Pedagang Kecil Di Pinggir Pantai Padang	95
Gambar 4.5	Tenda-Tenda Biru/Ceper Di Pinggir Pantai Padang	97

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1: Pedoman Wawancara
- Lampiran 2: Surat Izin Penelitian
- Lampiran 3: Surat Izin Melaksanakan Penelitian dari Kesatuan Bangsa, Politik
dan Linmas Kota Padang
- Lampiran 4: Surat Izin Penelitian dari Camat Padang Barat
- Lampiran 5: Surat Izin Penelitian dari Lurah Olo
- Lampiran 6: Surat Keterangan Menyelesaikan Penelitian dari Lurah Olo
- Lampiran 7: Domentasi lainnya

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia merupakan makhluk hidup yang lebih sempurna bila dibandingkan dengan makhluk hidup yang lain. Akibat dari unsur kehidupan yang ada pada manusia, manusia berkembang dan mengalami perubahan, baik perubahan dalam segi fisiologik maupun dalam segi psikologik. Oleh sebab itu kehidupan manusia tidak dapat dipisahkan dari lingkungan, baik lingkungan alam maupun lingkungan sosial.

Abu Ahmadi (2009:190) mengemukakan lingkungan adalah segala sesuatu yang ada disekitar manusia yang mempengaruhi perkembangan kehidupan manusia baik langsung maupun tidak langsung. Seringkali lingkungan yang terdiri sesama manusia disebut sebagai lingkungan sosial, lingkungan sosial inilah yang membentuk sistem pergaulan yang besar peranannya dalam membentuk kepribadian seseorang.

Bijou dan Baer dalam Singgih D. Gunarsa (1977:31) mengemukakan perkembangan psikologis yakni perubahan progresif yang menunjukkan cara organisme bertindak laku dan interaksinya dengan lingkungan. Perkembangan ini terjadi secara teratur mengikuti pola atau arah tertentu. Setiap tahap perkembangan merupakan hasil perkembangan dari tahap sebelumnya yang merupakan prasyarat bagi perkembangan selanjutnya.

Lingkungan memiliki peran penting dalam mewujudkan kepribadian seseorang, termasuk anak-anak. Lingkungan berperan dalam mewujudkan kepribadian seseorang, baik lingkungan pra kelahiran maupun lingkungan pasca kelahiran adalah masalah yang tidak bisa dipungkiri khususnya lingkungan keluarga. Lingkungan keluarga merupakan sebuah basis awal kehidupan bagi setiap manusia. Banyak hadis yang meriwayatkan pentingnya pengaruh keluarga dalam pendidikan anak dalam beberapa masalah seperti masalah aqidah, budaya, norma, emosional dan sebagainya. Keluarga menyiapkan sarana pertumbuhan dan pembentukan kepribadian anak sejak dini. Dengan kata lain kepribadian anak tergantung pada pemikiran dan perlakuan kedua orang tua dan lingkungannya.

Masa perkembangan anak merupakan periode perkembangan yang cepat dan dapat terjadinya perubahan dalam banyak aspek perkembangan. Pengalaman masa kecil mempunyai pengaruh yang kuat terhadap perkembangan berikutnya. Pengetahuan tentang perkembangan anak dapat membantu mereka mengembangkan diri dan memecahkan masalah yang dihadapinya dan melalui pemahaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan anak dan pembentukan karakter atau kepribadian anak yang bermula dari lingkungan pertama dan lingkungan terkecil yaitu lingkungan keluarga. Bagi kebanyakan anak, lingkungan keluarga merupakan lingkungan pengaruh inti, setelah itu sekolah dan kemudian masyarakat. keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama bagi anak, oleh karena itu kedudukan keluarga dalam pengembangan

kepribadian anak sangatlah penting. Orang tua adalah contoh atau model bagi anak, orang tua mempunyai pengaruh yang sangat kuat bagi anak ini dapat dilihat dari bagaimana orang tua mewariskan cara berpikir kepada anak-anaknya, orang tua juga merupakan mentor pertama bagi anak yang menjalin hubungan dan memberikan kasih sayang secara mendalam, baik positif atau negatif.

Pantai Padang merupakan salah satu objek wisata pantai yang berada di Ibukota Provinsi Sumatra Barat, terletak di Pusat Kota Padang. Objek wisata ini merupakan sarana rekreasi bagi keluarga, dikarenakan disekitar Pantai Padang ini juga terdapat berbagai arena permainan untuk anak-anak. Disamping itu juga terdapat pemukiman penduduk dan tempat usaha lainnya. Hal demikian juga memberikan sumbangsi faktor sosial dan ekonomi bagi masyarakat dan hal ini jugalah yang menyebabkan perubahan dan pergeseran nilai-nilai dan norma adat istiadat yang dianut oleh masyarakat Minangkabau pada umumnya yang berasaskan “Adat Basandi Syara’, Syara’ Basandi Kitabullah”(adat berpedoman pada ajaran agama, agama berpedoman pada kitab suci Al-Qur’an). Dalam artian kawasan ini selain dijadikan kawasan objek wisata juga menjadi tempat muda-mudi berpacaran yang cenderung merusak nilai-nilai, norma, tata adat istiadat Minangkabau.

Lebih jauh kita menjumpai tempat-tempat yang tidak baik dipandang oleh seluruh khalayak, di tempat-tempat tersebut terdapat potensi atau peluang untuk berperilaku menyimpang. Tempat seperti ini bisa kita lihat di sepanjang pingir Pantai Padang pada sore hari menjelang malam yang akan dimanfaatkan oleh muda mudi berpacaran. Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan

pada tanggal 6 Oktober 2011, dengan penyuluh sosial masyarakat Koto Marapak (buk Desy). Peneliti mendapatkan informasi bahwa lingkungan kawasan objek wisata Pantai Padang memberi dampak negatif terhadap norma dan nilai dalam masyarakat, termasuk terhadap perkembangan moral anak-anak Koto Marapak Kota Padang. Seperti, adanya tindakan -tindakan asusila yang dilakukan oleh anak-anak.

Lebih lanjut peneliti melakukan observasi bahwa kehidupan sebagian masyarakat pantai berada dilapisan ekonomi lemah, dimana mata pencarian sebagian besar adalah buruh, nelayan dan pedagang kecil. Selain itu peneliti juga melakukan wawancara dengan kabid trantib di SATPOL PP (satuan polisi pamong praja) Kota Padang ia mengatakan bahwa lingkungan Pantai Padang tersebut telah di atur dengan Perda Kota Padang No. 11 Pasal 8 Tahun 2005 tentang Trantibum; “Pedagang kaki lima dilarang membuka usaha dan berjualan diluar tempat khusus yang diperukantukan untuk itu, pedagang kaki lima dilarang meninggalkan gerobak, meja, kursi dan peralatan berdagang lainnya ditempat berdagang setelah selesai berdagang, Tempat khusus sebagaimana dimaksud pada ayat (1) Pasal ini ditetapkan dengan keputusan Wali Kota “.SATPOL PP sebagai penegak peraturan daerah sudah seringkali melakukan penertiban dengan menetapkan standar tempat, akan tetapi pelaksanaanya tidak sesuai, karena adanya pro dan kontra dari masyarakat sekitar tepatnya mereka yang berjualan atau pemilik lapak-lapak di kawasan tersebut, yang mana disisi lain itu merupakan sumber pendapatan yang besar bagi mereka.

Tercatat pada data “Laporan Bulanan Penyakit Masyarakat Kantor Polisi Pamong Praja Kota Padang Bulan Juli 2011” ada 8 kasus pasangan muda mudi berperilaku menyimpang (hal-hal yang melanggar norma hukum, norma kesusilaan, norma adat istiadat dan norma agama) yang terjaring rasia di kawasan Pantai Padang Jl. Samudera. Terjadinya dampak buruk terhadap perkembangan moral anak terlihat pada pengakuan dari beberapa orang anak yang sehari-harinya biasa mengamen dilingkungan Pantai Padang tepatnya kawasan yang mereka sebut dengan “batu Grip” dan “Tenda ceper” adalah sebutan untuk tenda-tenda biru yang dibangun dengan ukuran kecil khususnya tempat orang muda mudi bepacaran, dimana penghasilan mereka dari mengamen berkisar antara 6.000-30.000/hari.

Anak dalam perkembangannya cenderung memperhatikan dan meniru yang ada didalam lingkungan kesehariannya. Perkembangan moral pada anak sangat dipengaruhi oleh proses perlakuan dan bimbingan orang tua terhadap anak, seperti menjalankan kehidupan yang baik dan memberikan contoh menerapkan norma-norma dalam kehidupan sehari-hari. Anak-anak dalam perkembangannya tidak hanya membutuhkan bimbingan dari orang tua tetapi juga membutuhkan dukungan dari orang-orang sekitarnya, dimana pola perilaku anak cenderung meniru pola kebiasaan apa yang dilihat dan dirasakan.

Oleh sebab itu orang tua dituntut untuk berhati-hati dalam memberikan lingkungan positif kepada anak dimulai dari usia dini, karena pengalaman masa kecil anak sangat berpengaruh kuat terhadap perkembangan berikutnya. Akan tetapi berdasarkan observasi peneliti, disini terlihat bahwa harapan tidak sesuai

dengan kenyataan. Dimana seharusnya orang tua membimbing anak dalam berbagai aspek kehidupan malah membiarkan anaknya menjadi seorang pengamen di kawasan Pantai Padang.

Fenomena kehidupan sosial ekonomi inilah yang menyebabkan terjadinya pergeseran norma dan nilai, termasuk kerusakan moral anak-anak di Koto Marapak Kota Padang, maka sudah seharusnya pemerintah dan masyarakat melakukan kerja sama dalam mencegah pelanggaran norma dan nilai tersebut. Jika hal ini terus dibiarkan maka generasi muda yang akan datang akan mengalami kehancuran moral dan mental.

Maka dari uraian diatas peneliti ingin mengetahui lebih dalam tentang **“Dampak Lingkungan Kawasan Objek Wisata Pantai Padang Terhadap Norma Dan Nilai Dalam Masyarakat Koto Marapak Kota Padang”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, banyak permasalahan yang muncul, oleh karena itu peneliti membuat identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Lingkungan sosial Pantai Padang memberi dampak terhadap norma dan nilai, termasuk Perkembangan moral anak-anak di Koto Marapak Kota Padang.
2. Lingkungan sosial Pantai Padang telah menimbulkan pergeseran nilai-nilai sosial budaya, norma adat istiadat di kalangan muda-mudi di Koto Marapak yang mengarah kepada pergaulan bebas.

3. Pengembangan objek wisata Pantai Padang yang masih tradisional telah menyebabkan pengunjung berbuat maksiat sebagai akibat kurangnya kontrol dari Pemerintah dan masyarakat.
4. Kurangnya perhatian pemerintah terhadap masyarakat Pantai Padang menyebabkan anak-anak di lingkungan Pantai Padang berpendidikan rendah.
5. Lingkungan Pantai Padang yang mengalami pengembangan menjadi objek wisata berpengaruh negatif bagi perkembangan moral anak-anak.
6. Dampak kehidupan ekonomi masyarakat Pantai Padang bagi perkembangan moral anak.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, dan dihadapkan dengan keterbatasan kemampuan dan biaya serta waktu maka peneliti membatasi masalah dalam penelitian ini pada lingkungan kawasan objek wisata Pantai Padang terhadap norma dan nilai, termasuk perkembangan moral anak-anak di Koto Marapak Kota Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas maka peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana interaksi masyarakat dalam lingkungan kawasan objek wisata Pantai Padang bagi perkembangan moral anak ?
2. Bagaimana pranata sosial masyarakat di Koto Marapak dilihat dari aspek lingkungan ?

3. Bagaimana dampak lingkungan kawasan objek wisata Pantai Padang terhadap norma dan nilai dalam masyarakat Koto Marapak Kota Padang ?
4. Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan moral anak-anak terutama yang tinggal di sekitar Pantai Padang ?

E. Fokus Penelitian

Berdasarkan pembatasan dan rumusan masalah di atas maka penelitian ini lebih difokuskan pada studi Lingkungan sosial kehidupan masyarakat terhadap Norma dan nilai, termasuk perkembangan moral anak di Koto Marapak Kota Padang.

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui interaksi masyarakat dalam lingkungan kawasan objek wisata Pantai Padang bagi perkembangan moral anak.
2. Untuk mengetahui pranata sosial masyarakat di Koto Marapak dilihat dari aspek lingkungan.
3. Untuk mengetahui dampak lingkungan kawasan objek wisata Pantai Padang terhadap norma dan nilai dalam masyarakat Koto Marapak Kota Padang.
4. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan moral anak-anak terutama yang tinggal di sekitar Pantai Padang.

G. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis sebagai sumbangsi bagi pendidikan khususnya bidang pendidikan nilai dan moral.
2. Masukan bagi pemerintah Kota Padang untuk mencegah penyalahgunaan objek wisata tersebut.
3. Masukan bagi masyarakat setempat agar dapat menggunakan lingkungan sosial Pantai Padang seoptimal mungkin.
4. Sebagai salah satu syarat bagi peneliti untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Jurusan Ilmu Sosial Politik Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan.